

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SD Negeri Pangeran 2 Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pangeran Rt. 07 No. 10A, Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian karena di sekolah ini belum pernah menggunakan model kooperatif tipe *round table* tema 8 subtema Manusia dan Lingkungan kelas V SD Negeri Pangeran 2 Banjarmasin. Sekolah ini dikepalai oleh Ibu Siti Haslinda, S.Pd.

2. Identitas Sekolah

SD Negeri Pangeran 2 Banjarmasin berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin dan berstatus sebagai lembaga pendidikan negeri dengan identitas sebagai berikut:

- a. Nama : SD Negeri Pangeran 2
- b. Alamat : Jalan Pangeran Rt. 07 No. 10A
- c. Kelurahan : Pangeran
- d. Kecamatan : Banjarmasin Utara
- e. Kota : Banjarmasin

- f. Provinsi : Kalimantan Selatan
- g. Tahun Berdiri : 1975
- h. Tahun Beroperasi : 1975
- i. Status Tanah : Hak Milik
- j. Nomor Telepon : 087811139254
- k. Kode Pos : 70124

3. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas serta terwujudnya sekolah yang bersih dan sehat berdasarkan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

- 1) Melakukan proses belajar mengajar yang bermutu.
- 2) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berkreasi dan terampil.
- 3) Menjadikan peserta didik yang berakhlak mulia, beriman, dan bertaqwa.
- 4) Memelihara lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
- 5) Meningkatkan upaya pelestarian lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Terbentuknya peserta didik yang memiliki daya saing tinggi dan unggul dalam bidang akademik, olahraga, dan seni.

2) Terbentuknya peserta didik yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik di SD Negeri Pangeran 2 Banjarmasin berjumlah 10 orang, yang terdiri dari Guru Tetap (GT), Guru Tidak Tetap (GTT), dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sedangkan Pegawai Tidak Tetap (PTT) terdiri dari 1 orang yaitu pegawai sekolah. Data secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VI. Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	L/P	Jabatan	Ket
1	Siti Haslinda, S.Pd	P	Kepala Sekolah	PNS
2	Juliati Sari, S.Pd	P	Guru Kelas I	GTT
3	Hj. Misnawati, S.Pd	P	Guru Kelas II	PNS
4	Gusnawati, S.Pd	P	Guru Kelas III	GT
5	Norhidayati	P	Guru Kelas IV	PNS
6	Mardiyah, S.Pd	P	Guru Kelas V	GT
7	M. Reza Fadhillah, S.Pd	L	Guru Kelas VI	PNS
8	Hj. Mastura, S.Pd.I	P	Guru PAI	PNS
9	Nur'Aina Faulana	P	Guru BTA	GTT
10	Zainal Abidin	L	Guru PJOK/OPS	GTT
11	M. Riduan	L	Penjaga Sekolah	PTT

5. Keadaan Siswa

Adapun gambaran keadaan siswa dalam 4 tahun terakhir dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel VII. Daftar Siswa 4 Tahun Terakhir

KELAS	Jumlah Siswa			
	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
I	14 orang	10 orang	20 orang	17 orang
II	17 orang	13 orang	7 orang	15 orang
III	25 orang	16 orang	13 orang	8 orang
IV	15 orang	27 orang	16 orang	15 orang
V	14 orang	16 orang	27 orang	17 orang
VI	14 orang	14 orang	16 orang	24 orang
JUMLAH	99 orang	94 orang	99 orang	96 orang

6. Sarana dan Prasarana

Adapun gambaran sarana dan prasarana sekolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII. Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	6
4	Ruang UKS	1
5	Perpustakaan	1
6	Kantin	2
7	WC Guru	2
8	WC Siswa	3
9	Tempat Parkir	1
10	Halaman	1
11	Mushola	1
Jumlah Total		20

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

Sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen angket terlebih dahulu diuji menggunakan uji validitas untuk melihat setiap butir soal dalam angket valid atau tidak. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama oleh 2 ahli sebagai validator dan yang kedua oleh siswa. Hasil uji validitas oleh 2 ahli menunjukkan bahwa dari 30 item soal terdapat 28 soal yang dianggap valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Selanjutnya, dari 28 soal yang telah diuji oleh ahli, peneliti mengambil sebanyak 20 soal yakni nomor 1, 2, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 28, 29, dan 30 untuk kemudian diujikan kembali kepada siswa kelas VI SD Negeri Pangeran 2 Banjarmasin yang berjumlah 24 siswa hingga didapatkan hasil akhir instrumen yang kemudian menjadi acuan dalam penelitian ini.

Adapun hasil uji validitas soal yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IX. Hasil Uji Validitas

No. Item	Butir Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	Soal 1	0,541	0,404	Valid
2.	Soal 2	0,454	0,404	Valid
3.	Soal 5	0,817	0,404	Valid
4.	Soal 6	0,705	0,404	Valid
5.	Soal 8	0,548	0,404	Valid
6.	Soal 11	0,539	0,404	Valid
7.	Soal 12	0,539	0,404	Valid
8.	Soal 13	0,332	0,404	Invalid
9.	Soal 14	0,798	0,404	Valid

10.	Soal 16	0,541	0,404	Valid
11.	Soal 17	0,750	0,404	Valid
12.	Soal 19	0,774	0,404	Valid
13.	Soal 20	0,499	0,404	Valid
14.	Soal 22	0,522	0,404	Valid
15.	Soal 23	0,291	0,404	Invalid
16.	Soal 24	0,750	0,404	Valid
17.	Soal 25	-0,130	0,404	Invalid
18.	Soal 28	0,430	0,404	Valid
19.	Soal 29	0,288	0,404	Invalid
20.	Soal 30	0,430	0,404	Valid

Butir soal dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana nilai r_{tabel} ($df = N-2$) = 0,404. Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap butir soal 1, 2, 5, 6, 8, 11, 12, 14, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 28, dan 30 termasuk dalam kriteria valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel X. Hasil Uji Reliabilitas

No. Item	Butir Soal	Uji Reliabilitas		Keterangan
		Cronbach' Alpha	R _{tabel}	
1.	Soal 1	0,808	0,404	Reliabel
2.	Soal 2	0,806	0,404	Reliabel
3.	Soal 5	0,795	0,404	Reliabel
4.	Soal 6	0,797	0,404	Reliabel
5.	Soal 8	0,803	0,404	Reliabel
6.	Soal 11	0,805	0,404	Reliabel
7.	Soal 12	0,805	0,404	Reliabel
8.	Soal 13	0,811	0,404	Reliabel
9.	Soal 14	0,793	0,404	Reliabel
10.	Soal 16	0,808	0,404	Reliabel
11.	Soal 17	0,797	0,404	Reliabel
12.	Soal 19	0,794	0,404	Reliabel
13.	Soal 20	0,807	0,404	Reliabel
14.	Soal 22	0,807	0,404	Reliabel
15.	Soal 23	0,810	0,404	Reliabel
16.	Soal 24	0,797	0,404	Reliabel
17.	Soal 25	0,825	0,404	Reliabel

18.	Soal 28	0,803	0,404	Reliabel
19.	Soal 29	0,812	0,404	Reliabel
20.	Soal 30	0,803	0,404	Reliabel

Pada uji reliabilitas, nilai Alpha yang diperoleh pada tabel di atas, secara keseluruhan butir soal menunjukkan bahwa nilai $\text{Alpha} > r_{\text{tabel}}$. Dengan demikian angket yang digunakan bisa dikatakan reliabel. Adapun soal yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan instrumen dalam penelitian ini ialah berjumlah 10 soal yang terdiri dari butir soal 1, 2, 11, 12, 14, 16, 22, 24, 28, dan 30.

2. Hasil *pre-test* dan *post-test* Siswa

Data untuk hasil belajar *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XI. Nilai *Pre-test* Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	70	70
Nilai Terendah	30	30
Rata-rata	53,33	51,25
Standar Deviasi	15,00	14,58
Varians	225,00	212,50

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *pretest* kelas eksperimen terdapat nilai sebesar 53,33 dan kelas kontrol terdapat nilai sebesar 52,25. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa nilai *pretest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol dengan selisih nilai sebesar 2,08.

Adapun data untuk hasil belajar *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XII. Nilai *Posttest* Siswa

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	90
Nilai Terendah	70	60
Rata-rata	87,78	72,50
Standar Deviasi	10,93	10,35
Varians	119,44	107,14

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *posttest* kelas eksperimen terdapat nilai sebesar 87,78 dan kelas kontrol terdapat nilai sebesar 72,50. Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa hasil nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan nilai selisih sebesar 15,28.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas, syarat yang digunakan adalah apabila $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05$, maka dinyatakan tidak signifikan dan distribusi data normal. Namun, apabila $Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05$, maka dinyatakan signifikan dan distribusi data tidak normal. Berikut adalah hasil uji normalitas nilai *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIII. Uji Normalitas Nilai *Pretest* Siswa

	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Asymp. Sig		
Eksperimen	9	0,20	0,05	Berdistribusi normal

Kontrol	8	0,20		Berdistribusi normal
---------	---	------	--	----------------------

Tabel di atas menunjukkan bahwa, hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, mendapatkan nilai sig untuk kelas eksperimen $0,20 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal dan nilai sig untuk kelas kontrol adalah $0,20 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* siswa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Uji Normalitas Nilai *Posttest* Siswa

	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Asymp. Sig		
Eksperimen	9	0,20	0,05	Berdistribusi normal
Kontrol	8	0,20		Berdistribusi normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa, hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*, mendapatkan nilai sig untuk kelas eksperimen $0,20 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal dan nilai sig untuk kelas kontrol adalah $0,20 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* siswa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil nilai *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak. Adapun hasil uji homogenitas nilai *pretest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV. Uji Homogenitas Nilai *Pretest* Siswa

Kelas	N	Nilai sig	Kesimpulan
Eksperimen	9	0,77	Homogen
Kontrol	8		

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji homogenitas dengan menggunakan *levene statistic*, diketahui nilai sig adalah $0,77 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* siswa bersifat homogen. Adapun hasil uji homogenitas nilai *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVI. Uji Homogenitas Nilai *Posttest* Siswa

Kelas	N	Nilai sig	Kesimpulan
Eksperimen	9	0,70	Homogen
Kontrol	8		

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji homogenitas dengan menggunakan *levene statistic*, diketahui nilai sig adalah $0,70 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil *posttest* siswa bersifat

homogen. Setelah diperoleh hasil dari uji prasyarat, maka data dapat dilanjutkan untuk dilakukan uji hipotesis (uji t).

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parametrik yaitu uji t. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVII. Hasil Uji t

	<i>Independent Sample Test</i>		Taraf Sig.	Keterangan
	N	Asymp. Sig		
<i>Pretest</i>	17	0,77	0,05	Tidak ada Pengaruh Signifikan
<i>Posttest</i>	17	0,01		Berpengaruh Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel di atas, diketahui nilai Asymp. Sig untuk *pretest* adalah $0,77 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hasil perhitungan yang terdapat pada tabel berikut, diketahui nilai Asymp. Sig untuk *posttest* adalah $0,01 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada saat *pretest* sebelum menggunakan model kooperatif tipe *round table* dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *round table* dan kelas kontrol yang menggunakan model tradisional tanya jawab pada saat *post-test*.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki maka dapat diketahui melalui evaluasi.⁶⁸ Dalam hal ini evaluasi yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar ranah kognitif atau pengetahuan melalui tes soal pilihan ganda.

Setelah dilakukan pengujian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran tematik tema 8 antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran tanya jawab. Hasil nilai rata-rata tes awal (*pretest*) kelas eksperimen sebesar 53,33 meningkat menjadi 87,78 pada nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) dengan selisih 34,45. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dalam ranah kognitif meningkat dan berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Adapun nilai rata-rata tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol sebesar 51,25 meningkat menjadi 72,50 pada nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) dengan selisih 21,25. Dengan demikian, selisih nilai awal (*pretest*) dengan nilai akhir (*posttest*) siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 13,2. Hal tersebut menunjukkan

⁶⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2016), h. 5.

bahwa, adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan kooperatif tipe *round table* dengan kelas control yang menggunakan tanya jawab. Model pembelajaran kooperatif tipe *round table* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Hal tersebut ditunjukkan jika perolehan nilai siswa di atas 70 sudah mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah (KKM).⁶⁹ Dengan demikian, siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar terutama dalam ranah kognitif, karena setelah diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif tipe *round table* hasil belajar siswa meningkat.

2. Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Round Table* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kooperatif tipe *round table* dapat menjadi sebuah model yang digunakan untuk proses belajar, dimana siswa akan lebih mudah menentukan secara komprehensif konsep-konsep yang sulit jika mereka mendiskusikan dengan siswa lainnya. Menurut definisi ini, belajar adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau menyelesaikan suatu tujuan bersama.⁷⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model kooperatif tipe *round table* terhadap hasil belajar siswa dengan

⁶⁹ Nur Afiah, 2018. "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV SDN 142 Langkemme Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*", Universitas Muhammadiyah Makassar.

⁷⁰ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif ...*, h. 11.

menggunakan uji t. Hasil pengujian dengan uji t pada nilai hasil *pretest* siswa menunjukkan nilai Asymp. Sig $0,77 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai hasil *pretest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil pengujian dengan uji t pada hasil *posttest* siswa didapat nilai Asymp. Sig $0,01$. Nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terbukti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model kooperatif tipe *round table* dan kelas kontrol dengan menggunakan model tanya jawab.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang menggunakan model tradisional atau tanya jawab terhadap pembelajaran tematik tema 8 tematik tema 8 kelas V SD Negeri Pangeran 2 Banjarmasin.

Pembelajaran kooperatif tipe *round table* dikatakan positif jika terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal yang signifikan dari saat pembelajaran masih menggunakan model lama dibandingkan dengan setelah menggunakan model pembelajaran tipe *round table*.⁷¹ Berdasarkan hasil penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe *round table* dapat mempengaruhi hasil

⁷¹ Dian Widya, 2022, “*Model Pembelajaran Tipe Round Table Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar*”, Jurnal Ilmiah dan Penelitian Kependidikan, Vol. 6, N0.2

belajar siswa kelas V SD Negeri Pangeran 2 Banjarmasin pada pelajaran tematik tema 8, sehingga model kooperatif tipe *round table* dapat dipilih pendidik dalam pembelajaran tematik.